



IHSG OUTLOOK



1. Tren Utama:

- IHSG sedang berada dalam tren naik (bullish) yang sangat kuat.
- Harga sudah menembus resistance penting dan sekarang berada di level 7.658, naik signifikan dari fase konsolidasi sebelumnya di sekitar 6.300–6.600.
- Moving Average 200 (MA200) mengarah naik tajam, menandakan momentum jangka menengah yang kuat.

2. Indikator Stochastic RSI:

- Saat ini overbought (nilai 99.0 dan 96.8), yang artinya harga sangat tinggi dibandingkan rata-rata sebelumnya.
- Meskipun ini bisa menunjukkan potensi pullback jangka pendek, pada tren naik yang kuat seperti ini, kondisi overbought bisa bertahan lama.

3. Outlook Kedepan (Short to Mid-Term):

- Positif (Bullish) selama IHSG mampu bertahan di atas MA50 dan tidak kembali masuk ke dalam kotak konsolidasi.
- Jika terjadi koreksi, kemungkinan akan menguji support MA50 di sekitar 7.100. Ini bisa menjadi area beli kembali (buy on dip).
- Jika tidak ada sentimen negatif besar, target psikologis selanjutnya adalah 7.800–8.000.

Perhatian:

1. Karena sudah naik tajam dan RSI overbought, hindari mengejar harga tanpa rencana yang jelas.
2. Trailing stop atau pengamanan profit sangat disarankan bagi yang sudah punya posisi dari bawah.

Outlook SCMA - Surya Citra Media Tbk



1. Analisis Teknikal

- Trend: Reversal menuju early bullish.
- Support kuat: 165–170 (zona demand dan area akumulasi sebelumnya).
- Target jangka pendek (TP1): 200 (resistance breakdown sebelumnya).
- Target lanjutan (TP2): 215–220 (area minor resistance tahun sebelumnya).
- MA50 masih mendatar namun harga telah breakout dan bertahan di atasnya.
- Stochastic menunjukkan kondisi overbought, potensi retracement pendek bisa terjadi.

2. Analisis Bandarmologi

- Broker YP sebagai akumulator dominan dengan nilai beli bersih Rp 84,6 M, membeli di harga rata-rata 167 (area sekarang).
- Broker EP dan YU juga terlihat menambah posisi signifikan, mengindikasikan partisipasi institusi.
- Distribusi minor dari broker NI dan LG, namun tidak signifikan dibandingkan nilai akumulasi.
- Skala distribusi vs akumulasi berat ke arah akumulasi besar (indikasi positif jangka menengah).

3. Kesimpulan SCMA

- Potensi naik lanjut tetap terbuka namun risk-reward kurang ideal untuk entry sekarang.
- Rekomendasi: Buy on Weakness di area 165–170.
- Stop Loss: di bawah 154.
- Target: 200, lalu 215–220 jika momentum berlanjut.

Perhatian:

- Tren pergerakan saham SCMA juga dipengaruhi oleh sentimen dari anak usahanya, yaitu PT Vidio Dot Com (VIDIO) yang direncanakan akan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO). Selain itu, terdapat indikasi aksi buyback saham dan akumulasi oleh pihak pengendali, Elang Mahkota Teknologi (EMTEK).
- Perlu dicatat, pergerakan harga SCMA juga sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar secara umum, termasuk tren yang terjadi pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
- Analisis ini disusun berdasarkan pendapat pribadi dan bukan merupakan ajakan untuk membeli maupun menjual saham. Selalu lakukan riset mandiri (Do Your Own Research / DYOR) sebelum mengambil keputusan investasi.

Outlook BDKR - Bumi Daya Karya Tbk



1. Analisis Teknikal

- Breakout kuat dari konsolidasi sempit yang berlangsung selama 2 bulan.
- Terbentuknya candle bullish dengan volume besar menandai awal bullish continuation.
- MA50 mulai menanjak, menunjukkan awal fase tren naik.
- Target jangka pendek terlihat ke arah 180–185, sesuai area breakdown sebelumnya.

2. Analisis Bandarmologi

- Broker AZ terlihat sangat dominan akumulasi sebesar Rp 10,6 Miliar, rata-rata beli di 154.
- Broker XL dan LG juga akumulasi cukup besar di bawah harga saat ini (150–152).
- Di sisi distribusi, broker MG menjual besar (Rp 14,6 Miliar) dengan rata-rata jual 94 → kemungkinan distribusi dari harga bawah.
- Posisi akumulasi relatif netral ke arah early accumulation, didukung oleh breakout valid.

3. Kesimpulan BDKR

- Saham sedang memasuki fase markup awal.
- Masih potensial untuk entry agresif selama harga bertahan di atas MA50 dan support 150.
- Rekomendasi: Buy on Breakout Retest jika kembali ke area 154–157.
- Target: 180–185 jangka pendek.
- Stop Loss: di bawah 147.

Perhatian:

- Buyback Saham = Support Kuat + Sinyal Undervaluation: Program buyback senilai Rp80,32 miliar (harga asumsi Rp170) menciptakan lantai harga psikologis sekaligus memberi sinyal bahwa manajemen menilai harga saat ini undervalued.
- Akumulasi Bandar Lokal vs Distribusi Asing: Terjadi net sell asing besar (-1.46M lot), namun sepenuhnya diimbangi bahkan dilampaui oleh net buy domestik (+1.46M lot) — mengindikasikan akumulasi oleh institusi lokal (bandar dalam negeri) di harga murah.
- Perang Harga di Area 154–155: Data broker summary menunjukkan pertempuran harga antara AZ (top buyer, avg 154) dan MG (top seller, avg 154). Ini menjadi zona kritis untuk memvalidasi fase akhir akumulasi.

Disclaimer

Penelitian ini disusun semata-mata untuk tujuan edukasi dan informasi. Segala bentuk konten, termasuk data dan analisis yang disajikan, tidak dimaksudkan sebagai saran keuangan, investasi, atau rekomendasi perdagangan saham dalam bentuk apa pun.

Informasi yang disampaikan berasal dari sumber yang dianggap akurat dan dapat dipercaya pada saat penulisan, namun tidak menjamin kelengkapan maupun keakuratannya di masa mendatang. Segala keputusan investasi merupakan tanggung jawab pribadi masing-masing pembaca.

Pembaca diharapkan untuk melakukan riset lanjutan (Do Your Own Research / DYOR) dan mempertimbangkan kondisi keuangan, tujuan investasi, serta toleransi risiko masing-masing sebelum mengambil keputusan investasi apa pun.

Setiap pendapat yang disampaikan bersifat independen dan tidak mewakili pandangan resmi dari lembaga keuangan mana pun.

Copyright © 2025 EksKa Investment. All Rights Reserved.